

BAB V

PENUTUP

Jumlah penduduk miskin semakin berkurang dari tahun 2014 hingga 2019. Akan tetapi, kemiskinan masih menjadi masalah yang krusial di Indonesia karena masih terdapat sekitar 25 juta penduduk Indonesia yang masih hidup dibawah garis kemiskinan. Hal tersebut menjadi atensi bagi penulis sehingga penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengkaji pengaruh pertumbuhan produk domestik regional bruto riil (PDRB Riil), tingkat pengangguran terbuka (TPT), angka melek huruf (AMH), dan tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) sebagai faktor – faktor yang diduga dapat memengaruhi indeks kedalaman kemiskinan (IKK) pada 34 provinsi di Indonesia pada periode tahun 2014 hingga 2019 dengan harapan penulis dapat mengetahui dan menginformasikan kepada pembaca terkait faktor – faktor yang menyebabkan sulitnya mengeluarkan masyarakat miskin dari zona kemiskinan. Berdasarkan hasil peneitian yang telah dilakukan, beberapa kesimpulan yang dapat diambil, antara lain :

1. Pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB Riil) tidak berpengaruh terhadap indeks kedalaman kemiskinan (IKK). Hal ini diduga dapat terjadi karena terdapat beberapa provinsi pada waktu tertentu dimana pertumbuhan PDRB Riil tidak dapat mendorong penurunan indeks kedalaman kemiskinan dan meskipun ekonomi mengalami pertumbuhan, belum tentu dapat menekan tingkat kemiskinan karena untuk menekan tingkat kemiskinan dibutuhkan waktu yang cukup lama.
2. Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) signifikan berpengaruh negatif terhadap indeks kedalaman kemiskinan (IKK) yang menandakan bahwa tingkat partisipasi angkatan kerja merupakan hal penting dalam upaya menurunkan nilai indeks kedalaman kemiskinan. Sesuai dengan hipotesis bahwa rendahnya tingkat partisipasi angkatan kerja dapat menyebabkan meningkatnya jumlah penduduk miskin. Tingkat partisipasi angkatan kerja yang rendah menandakan rendahnya jumlah penduduk yang termasuk dalam angkatan kerja yang bekerja sehingga dapat menyebabkan rendahnya pendapatan penduduk termasuk penduduk miskin. Apabila pendapatan penduduk miskin semakin rendah, hal tersebut dapat menyebabkan semakin sulitnya penduduk miskin untuk keluar dari kemiskinan.

3. Peningkatan angka melek huruf (AMH) signifikan berpengaruh positif terhadap peningkatan indeks kedalaman kemiskinan (IKK) yang menandakan bahwa meningkatnya persentase penduduk yang melek huruf belum dapat menurunkan indeks kedalaman kemiskinan (IKK). Hal tersebut terjadi karena masyarakat terutama yang tinggal di daerah pedesaan bekerja di sektor pertanian. Sektor tersebut menyerap angkatan kerja tanpa ditentukan oleh tingkat pendidikan maupun kemampuan melek huruf. Untuk menghadapi persaingan dalam mencari pekerjaan, angkatan kerja tidak dapat hanya menjadikan kemampuan melek huruf sebagai bekal. Oleh karena itu, masyarakat tidak dapat terhindar dari kemiskinan.
4. Tingkat pengangguran terbuka (TPT) yang meningkat signifikan berpengaruh positif terhadap peningkatan indeks kedalaman kemiskinan (IKK). Hal tersebut terjadi karena pengangguran berdampak pada penurunan pendapatan masyarakat sehingga masyarakat yang berada sedikit diatas garis kemiskinan dapat turun kebawah garis kemiskinan sehingga terjebak dalam kemiskinan.

Jumlah penduduk miskin di Indonesia terus mengalami penurunan sejak tahun 2014 hingga 2019 yang menandakan pemerintah telah mampu menekan angka kemiskinan. Akan tetapi, diperlukan upaya dari pemerintah untuk menerapkan kebijakan agar penduduk yang masih berada dibawah garis kemiskinan dapat keluar dari garis kemiskinan dan penduduk yang berada sedikit diatas garis kemiskinan tidak turun kebawah garis kemiskinan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan pemerintah adalah dengan meningkatkan kualitas kemampuan penduduk dengan mempermudah akses pendidikan. Kemampuan penduduk dalam mengakses pendidikan dapat membantu penduduk untuk keluar atau terhindar dari zona kemiskinan. Dengan meningkatnya kualitas penduduk, hal tersebut dapat membantu masyarakat untuk dapat bersaing dalam mencari pekerjaan. Selain itu, dengan adanya peningkatan kemampuan, produktivitas penduduk menjadi meningkat. Dengan meningkatnya kemampuan dan produktivitas, pendapatan penduduk terutama penduduk miskin menjadi meningkat sehingga penduduk miskin dapat keluar dari garis kemiskinan dan penduduk yang berada sedikit diatas garis kemiskinan tidak akan turun ke bawah garis kemiskinan.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak sekali kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, perlu adanya pertimbangan dalam beberapa hal agar dapat menyempurnakan penelitian ini di kemudian hari. Penelitian ini hanya menggunakan data panel selama kurun waktu enam tahun dengan tiga puluh empat cross section yang dinyatakan dengan banyaknya provinsi di Indonesia. Agar dapat menghasilkan penelitian dengan akurasi yang lebih tinggi, diperlukan penambahan

panjang deret waktu (time series). Untuk penelitian selanjutnya, alangkah baiknya apabila menambahkan beberapa variabel lain yang diduga dapat memengaruhi indeks kedalaman kemiskinan seperti lapangan pekerjaan. Peningkatan indeks pembangunan manusia melalui peningkatan pendidikan, harapan hidup, dan standar hidup yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan dinilai perlu diimbangi dengan peningkatan lapangan pekerjaan. Apabila kemampuan penduduk terutama penduduk miskin meningkat sedangkan rendahnya jumlah lapangan pekerjaan tidak dapat membantu upaya pengentasan kemiskinan. Lapangan pekerjaan sangat diperlukan dalam upaya pengentasan kemiskinan karena melalui peningkatan ketersediaan lapangan pekerjaan, penyerapan tenaga kerja dapat meningkat sehingga pendapatan penduduk miskin akan meningkat dan dapat keluar dari kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, E., Syechalad, M. N., & Hamzah, A. (2018, September). Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kemiskinan di Provinsi Aceh. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 4(2).
- Ahmaddien, I. (2019). Faktor Determinan Keperahan dan Kedalaman Kemiskinan Jawa Barat dengan Regresi Data Panel. *Forum Ekonomi*, 1(21), 87 -96.
- Anggraheni, Y. (2016). *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pengangguran, dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Jawa Tengah*. Yogyakarta.
- Arifin, N. (1999). *Ilmu Sosial Dasar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Asrol, A., & Ahmad, H. (2018). Analysis Of Factors That Affect Poverty In Indonesia. 39, 14.
- Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. (2015). Serial Analisis Pembangunan Wilayah. *Kalimantan Timur 2015*. Retrieved from https://simreg.bappenas.go.id/assets/temaalus/document/Publikasi/DokPub/Analisis%20Provinsi%20KalimantanTimur%202015_ok.pdf
- Badan Pusat Statistik. (2010). Statistik Pemuda Provinsi Papua 2010. *Hasil Sensus Penduduk 2010*. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/49642-ID-statistik-pemuda-provinsi-papua-2010-hasil-sensus-penduduk-2010.pdf>
- Badan Pusat Statistik. (2019, Juni 20). *Angka Melek Huruf (AMH) dan Angka Buta Huruf (ABH)*. Retrieved from Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2019, 5 11). *Istilah*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: https://www.bps.go.id/istilah/index.html?Istilah_sort=deskripsi_ind.desc&Istilah_page=5
- Badan Pusat Statistik. (2019, 11 8). *Produk Domestik Bruto (Pengeluaran)*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://www.bps.go.id/subject/169/produk-domestik-bruto--pengeluaran-.html#subjekViewTab1>
- Badan Pusat Statistik. (2019, Agustus 10). *Tingkat Pengangguran Terbuka*. Retrieved from Sirusa Badan Pusat Statistik: <https://sirusa.bps.go.id/sirusa/index.php/indikator/44>
- Bank Indonesia. (n.d.). *BI*. Retrieved from Dampak krisis finansial global terhadap perekonomian: <https://www.bi.go.id/id/publikasi/kajian-ekonomi-regional/sumsel/Documents/7bae80565ed1421e97bbad34506d47e2Suplemen2.pdf>
- Chambers, R. (1983). *Rural Development, Putting The Last First*. London: Longman.
- Fajriyah, N., & Rahayu, S. P. (2016). *Pemodelan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Kabupaten/Kota di Jawa Timur Menggunakan Regresi Data Panel (Vol. 5)*.

- Indonesia Investments. (2015, September 15). *Statistik Indonesia: Kemiskinan di Indonesia Meningkat akibat Inflasi Tinggi*. Retrieved from Indonesia-investments: <https://www.indonesia-investments.com/id/berita/kolom-berita/statistik-indonesia-kemiskinan-di-indonesia-meningkat-akibat-inflasi-tinggi/item5934>
- Jonaidi, A. (2012, April). Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 1(1), 140-164.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018, Oktober 23). *Perbaikan Kualitas Manusia Melalui Pendidikan Dasar dan Menengah*. Retrieved from kemdikbut.go.id: <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/10/perbaikan-kualitas-manusia-melalui-pendidikan-dasar-dan-menengah>
- Kompas. (2015, Mei 5). *Pertumbuhan Ekonomi Kuartal I-2015 Melambat, Ini Penyebabnya*. Retrieved from kompas.com: <https://ekonomi.kompas.com/read/2015/05/05/135327526/Pertumbuhan.Ekonomi.Kuartal.I-2015.Melambat.Ini.Penyebabnya>
- Kompas. (2019, 5 2). *Angka Pengangguran di Bali Terendah se-Indonesia, Apa Rahasiannya?* Retrieved from Kompas: <https://lifestyle.kompas.com/read/2019/05/02/110000320/angka-pengangguran-di-bali-terendah-se-indonesia-apa-rahasiannya-?page=all>
- Kompas. (2019, Juli 15). *Jumlah Penduduk Miskin Indonesia Turun, Apa Sebabnya*. Retrieved from kompas.com: [https://money.kompas.com/read/2019/07/15/143600426/jumlah-penduduk-miskin-indonesia-turun-apa-sebabnya#:~:text=Kepala%20Badan%20Pusat%20Statistik%20\(BPS,September%202018%20hingga%20Maret%202019.](https://money.kompas.com/read/2019/07/15/143600426/jumlah-penduduk-miskin-indonesia-turun-apa-sebabnya#:~:text=Kepala%20Badan%20Pusat%20Statistik%20(BPS,September%202018%20hingga%20Maret%202019.)
- Kuznets, S. (1955, Maret). *Economic Growth and Income Inequality* (Vol. 45).
- Manoppo, J. J., Engka, D. S., & Tumangkeng, S. Y. (2018). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18.
- Nur, F., & Santi, R. P. (2016). Pemodelan Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan Kabupaten/Kota di Jawa Timur Menggunakan Data Panel. *Jurnal ITS*.
- Pratiwi, S. (2014). Pengaruh PDRB Per Kapita, Pendidikan, dan Produktivitas Tenaga Kerja Terhadap Kemiskinan di Provinsi Bali. *Jurnal Ekonomi Universitas Udayana Bali*.
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2008). *Pengantar Ilmu Ekonomi: Mikroekonomi dan Makroekonomi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Setiadi, E. M., & Kolip, U. (2011). *Pengantar sosiologi : pemahaman fakta dan gejala permasalahan sosial teori aplikasi dan pemecahannya*. Kencana Prenada Media Group.

- Setiadi, E. M., & Kolip, U. (2011). *Pengantar Sosiologi Pemahaman Fakta dan Gejala Sosial ; Teori, Aplikasi, dan Pemecahan*. Jakarta: Kencana.
- Son, H. H., & Kakwani, N. (2015). International Poverty Center . *United Nations Development Programme Working Paper*.
- Sudarlan. (2015, Agustus). Contribution Of Human Development Index On Per Capita Income Growth And Poverty Alleviation In Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 4(08).
- Sukirno, S. (2004). *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sulteng Raya. (2020, Februari 6). *Pertumbuhan Ekonomi Sulteng Tertinggi Nasional*. Retrieved from sultengraya.com:
<https://sultengraya.com/read/90426/pertumbuhan-ekonomi-sulteng-tertinggi-nasional/>
- Suryawati, C. (2005, September). Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional. *JMPK Vol. 08/No.03/September/2005*, 08.
- Tambun, J. M., & Herawaty, R. (2018). Pemodelan Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Kabupaten/Kota di Sumatera Utara Menggunakan Regresi Data Panel. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 100-110.
- Taufik, I. T. (2010). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Populasi, Pendidikan, dan Kesehatan Terhadap Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2008. *Tesis Universitas Indonesia*.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Todaro, M., & Smith, S. (2006). *Pembangunan Ekonomi*.
- Wardani, L. K. (2013). *Pengaruh Pengangguran, Pengeluaran Pemerintah, dan Jumlah Penduduk Terhadap Kemiskinan Kab/Kota Di Jawa Tengah Tahun 2006 - 2010*.
- Wongdesmiati. (2009). *Pertumbuhan Ekonomi dan Pengentasan Kemiskinan di Indonesia : Analisis Ekonometrika*.